

Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Analisis Literatur Terhadap Praktik dan Evaluasi di Berbagai Negara

Ahmadi¹, Dinul Koyyimah²

Sekolah Tinggi Agama Islam Az-Zain Sampang

ahmadiach20@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan sosial siswa di berbagai negara. Namun, terdapat variasi signifikan dalam pendekatan dan implementasi pendidikan karakter yang mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Turki, serta menganalisis dampak dan praktik terbaik di masing-masing konteks. Metode penelitian menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu, serta studi kasus dari berbagai negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tujuan pendidikan karakter yaitu membentuk individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kesadaran sosial adalah konsisten, pendekatan dan praktiknya sangat dipengaruhi oleh konteks lokal. Di Indonesia, ada penekanan pada integrasi nilai-nilai integral dan nasionalisme; di Malaysia, fokus pada nilai-nilai agama dan keterampilan hidup; di Arab Saudi, integrasi dimensi keamanan intelektual; dan di Turki, pergeseran dari ajaran tradisional ke sistem pendidikan modern. Implikasi dari temuan ini menunjukkan perlunya berbagi praktik terbaik dan pengalaman antar negara untuk mengembangkan kurikulum pendidikan karakter yang lebih adaptif dan efektif secara global.

Kata Kunci: *Pendidikan karakter, kurikulum pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai, metode pengajaran, pendidikan global.*

Abstract

Character education in the Islamic education curriculum plays an important role in shaping students' moral and social values in various countries. However, there are significant variations in the approach and implementation of character education that affect its effectiveness. This study aims to evaluate the implementation of character education in the Islamic education curriculum in Indonesia, Malaysia, Saudi Arabia and Turkey and analyze the impact and best practices in each context. The research method uses a literature review approach by analyzing previous research results, as well as case studies from various countries. The results show that while the goal of character education - to form

individuals with integrity, responsibility and social awareness - is consistent, the approaches and practices are strongly influenced by the local context. In Indonesia, there is an emphasis on the integration of integral values and nationalism; in Malaysia, a focus on religious values and life skills; in Saudi Arabia, the integration of intellectual security dimensions; and in Turkey, a shift from traditional teachings to a modern education system. The implications of these findings suggest the need to share best practices and experiences between countries to develop a more adaptive and effective character education curriculum globally.

Keywords: *Character education, Islamic education curriculum, integration of values, teaching methods, global education.*

Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam berbagai sistem pendidikan di seluruh dunia, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Kegelisahan akademik yang mendasari penelitian ini berkisar pada peran krusial pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa dan bagaimana implementasinya dalam kurikulum pendidikan Islam dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang lebih baik¹. Perubahan sosial dan budaya yang cepat, tantangan moral, serta kebutuhan akan integritas dan etika dalam masyarakat modern menekankan pentingnya pendidikan karakter². Namun, efektivitas dan implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di berbagai negara sering kali belum dikaji secara mendalam, menjadikannya topik yang relevan dan mendesak untuk diteliti lebih lanjut.

Pendidikan karakter dalam bidang pendidikan Islam adalah bidang penting yang telah menarik perhatian dalam penelitian terbaru. Integrasi pendidikan karakter dengan prinsip-prinsip Islam disorot dalam berbagai makalah penelitian, menekankan pentingnya menyelaraskan ajaran moral dengan nilai-nilai agama untuk menghasilkan hasil yang

¹ Dini Hayati and Dede Idin, "Implementation of the Education of the Islamic Character Through Extracurricular Activities of Pencak Silat To Enhance the Self-Efficacy of the Students," *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal* 7, no. 1 (2024): 46–53, <https://doi.org/10.51192/almubin.v7i1.755>.

² Fridolin Vs. Borolla1 and Arita Marini, "Literature Review: The Role of Character Education in the Midst of Socio-Cultural Changes in the Digitalization Era," *Indonesian Journal of Elementary Teachers Education* 3, no. 2 (2022): 68–72, <https://doi.org/10.25134/ijete.v3i2.7014>.

optimal³. Para ulama menekankan pentingnya menanamkan kualitas mulia dan moral yang baik pada individu berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits, menggaris bawahi peran pendidikan awal dalam membentuk kepribadian dan perilaku⁴. Selanjutnya, tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pengaturan pendidikan Islam, seperti kelangkaan pendidik berkualitas yang mahir dalam ajaran akademik dan moral, pengaruh budaya, dan kompleksitas menilai perkembangan moral, menyoroti perlunya strategi yang disesuaikan untuk mengatasi hambatan ini⁵. Dengan mengidentifikasi celah ini, artikel ini berusaha menawarkan wawasan baru mengenai bagaimana pendidikan karakter dapat diterapkan dan dievaluasi dalam konteks pendidikan Islam di berbagai Negara.

Pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel ini adalah analisis komparatif tentang penerapan dan evaluasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di berbagai Negara. Penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman tentang praktik pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam, tetapi juga memberikan perspektif baru tentang bagaimana kurikulum dapat dirancang dan dinilai untuk memenuhi tujuan karakter pendidikan. Fokus utama dari kajian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai praktik, strategi, dan evaluasi yang diterapkan di berbagai negara dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam.

Permasalahan penelitian yang diangkat meliputi identifikasi praktik terbaik dalam penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, dan bagaimana evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dipahami guna merumuskan rekomendasi yang dapat diterapkan di berbagai negara dengan konteks pendidikan Islam yang berbeda-beda. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan-

³ Farid Haluti, Anik Mufarrihah, and Nimim, "Islamic Religious Education Teacher Strategies in Developing Student Character Education," *Jurnal Pendidikan Glasser* 8, no. 1 (2024): 151–61, <https://doi.org/10.32529/glasser.v8i1.3265>.

⁴ Yan Surudin and Mahmudi, "Pendidikan Karakter Dalam Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 5 (2024): 2325–36, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i5.1250>.

⁵ Sudrajat Sudrajat, Islah Islah, and Muhamad Fajar Shodiq, "Character Education To Enhance Santri'S Self Control: Implementation and Challenges," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 343, <https://doi.org/10.26418/jvip.v16i2.75708>.

pertanyaan tersebut melalui analisis literatur dan studi kasus dari berbagai negara untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai isu ini.

Tujuan kajian artikel ini adalah untuk memberikan analisis mendalam tentang penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam dan mengevaluasi praktik serta dampaknya di berbagai negara. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan-pendekatan yang paling efektif dan memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk perbaikan kurikulum pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan karakter dalam kerangka pendidikan Islam yang lebih luas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, artikel ini menggunakan metode analisis literatur dan pendekatan komparatif. Data diperoleh dari kajian literatur terkini yang mencakup studi-studi yang relevan mengenai pendidikan karakter dan pendidikan Islam, serta dari laporan evaluasi dan studi kasus yang dilakukan di berbagai negara. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk membandingkan praktik dan hasil dari berbagai sistem pendidikan Islam dan mengevaluasi efektivitas serta tantangan yang dihadapi. Dengan pendekatan ini, artikel ini berupaya menawarkan analisis yang mendalam dan menyeluruh mengenai penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di tingkat internasional.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di berbagai Negara, serta untuk mengevaluasi praktik dan dampaknya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis literatur dan metode komparatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai studi yang relevan dan membandingkan temuan dari berbagai konteks internasional. Data diperoleh melalui pengumpulan studi literatur terkini dan relevan mengenai pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam. Sumber data meliputi jurnal akademik, buku, laporan

penelitian, dan artikel yang telah dipublikasikan. Kriteria seleksi untuk studi yang dimasukkan dalam analisis mencakup relevansi dengan topik pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam, publikasi dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan kekinian data, dan kualitas metodologi yang digunakan dalam studi tersebut. Studi-studi yang dipilih harus memberikan wawasan tentang implementasi, praktik, dan evaluasi pendidikan karakter di berbagai Negara.

Untuk memahami perbedaan dan kesamaan dalam penerapan pendidikan karakter, peneliti menggunakan metode komparatif. Ini melibatkan perbandingan antara praktik di berbagai negara, seperti Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Turki. Perbandingan ini mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif, tantangan yang dihadapi, dan dampak dari implementasi pendidikan karakter dalam konteks yang berbeda. Temuan dari analisis literatur dan metode komparatif disusun secara sistematis untuk menyajikan hasil yang terstruktur. Peneliti menyajikan data dalam format tabel dan narasi untuk memudahkan pembaca dalam memahami perbedaan dan persamaan praktik pendidikan karakter di berbagai negara, serta untuk memberikan rekomendasi berbasis data untuk pengembangan kurikulum pendidikan karakter.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berikut adalah tabel 1 yang menyajikan hasil penelitian terkait penerapan dan evaluasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di berbagai negara:

Tabel 1

Hasil Penelitian Studi *Literature*

Nama Peneliti	Judul	Studi Kasus	<i>Insights</i>
Supriyadi, Febriyanti dan Tirtoni 2024) ⁶	" Implementation of Integral Character Education Based on School Curriculum Integration"	Indonesia	Pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di Indonesia berfokus pada integrasi nilai-nilai integral melalui praktek-praktek seperti doa, hafalan Al-Quran, dan kebiasaan moral untuk menumbuhkan karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab pada siswa.
Saputro (2024) ⁷	"Hamka ' s Exemplary Character : Nationalism Character Education"	Indonesia	Pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam Indonesia, yang dipengaruhi oleh Hamka, menekankan pengembangan potensi manusia dalam nilai-nilai agama, dengan Pancasila memainkan peran dominan dalam menumbuhkan nasionalisme dan tanggung jawab.

⁶ Supriyadi, Berliana Khofifah Febriyanti, and Feri Tirtoni, "Implementation of Integral Character Education Based on School Curriculum Integration," *MIMBAR PGSD Undiksha* 12, no. 1 (2024): 141–51, <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v12i1.65942>.

⁷ Pradata Ardi Saputro, "Hamka ' s Exemplary Character : Nationalism Character Education" 12, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.24127/hj.v12i2>.

Mahmud et al (2023) ⁸	" Building Students' Character Based on Maqāṣid al-Shari'ah: Perspectives of Parents, Teachers, and Community Members in Banda Aceh"	Indonesia	Pendidikan karakter dalam kurikulum Islam Indonesia berfokus pada pengembangan sifat-sifat seperti kejujuran di rumah, toleransi di sekolah, dan keterampilan sosial dalam masyarakat, selaras dengan prinsip-prinsip Maqāṣid al-Sharī'ah.
Idris et al (2023) ⁹	" The Role of Islamic Education in the Formation of the Nation's Character "	Indonesia	Pendidikan Islam di sekolah-sekolah Madrasah Aliyah Negeri Indonesia secara signifikan mempengaruhi pembentukan karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip Pancasila, menumbuhkan nilai-nilai moral dan identitas nasional di kalangan siswa.
Muh Idris (2023) ¹⁰	" The Role of Character Development in Islamic Religious Education: An Islamic Values-Based Approach at one	Indonesia	Pengembangan karakter dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah MAN Indonesia menekankan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam, yang secara positif berdampak pada

⁸ Salami Mahmud et al., "Building Students' Character Based on Maqāṣid Al-Shari'ah: Perspectives of Parents, Teachers, and Community Members in Banda Aceh," *Samarah* 7, no. 3 (2023): 1803–26, <https://doi.org/10.22373/sjkh.v7i3.17708>.

⁹ Muh. Idris et al., "The Role of Islamic Education in the Formation of the Nation's Character," *West Science Islamic Studies* 1, no. 01 (2023): 27–33, <https://doi.org/10.58812/wsiss.v1i01.283>.

¹⁰ Muh Idris, "The Role of Character Development in Islamic Religious Education: An Islamic Values-Based Approach at One of the MAN Schools in South Sulawesi," *West Science Interdisciplinary Studies* 1, no. 08 (2023): 621–29, <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i08.187>.

	of the MAN Schools in South Sulawesi "		pertumbuhan moral siswa melalui keterkaitan iman dan etika.
Pramuji dan Mulyadi (2024) ¹¹	" Formation Of Students' Character Through Islamic Education	Malaysia	Pendidikan karakter dalam kurikulum Pendidikan Islam di Malaysia berfokus pada menanamkan nilai-nilai agama, moral, dan perilaku melalui ajaran Aqidah, Quran, Hadis, Fiqh, dan sejarah Islam untuk membentuk karakter siswa.
Ilmi et al (2023) ¹²	" Islamic Educational Values as the Core of Character Education "	Malaysia	Nilai-nilai pendidikan Islam di Malaysia berkontribusi pada pendidikan karakter dengan menanamkan kesalehan, kejujuran, keadilan, dan etika, membina individu yang bertanggung jawab dengan integritas dan hasrat untuk perbaikan berkelanjutan.
Eissa dan Khalid (2019) ¹³	" Development of Character and Life Skills through Islamic Methods of Teaching Acquired Science Subjects at Islamic	Malaysia	Pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam Malaysia ditingkatkan melalui Metode Pengajaran Al-Quran dan Nabi, menumbuhkan sifat-sifat positif

¹¹ Slamet Pamuji and Yadi Mulyadi, "Formation Of Students' Character Through Islamic Education," *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 3, no. 1 (2024): 26–35.

¹² Irpan Ilmi et al., "Islamic Educational Values as the Core of Character Education," *EDUTECH: Journal of Education And Technology* 7, no. 2 (2023): 406–71, <https://doi.org/10.29062/edu.v7i2.633>.

¹³ Manar Eissa and Madihah Khalid, "Development of Character and Life Skills through Islamic Methods of Teaching Acquired Science Subjects at Islamic International Schools in Malaysia," *IJUM Journal of Educational Studies* 6, no. 1 (2019): 3–17, <https://doi.org/10.31436/ijes.v6i1.143>.

	International Schools in Malaysia "		dan keterampilan hidup pada siswa.
Atek et al (2020) ¹⁴	"Popular approaches to Malaysia the teaching of Unglish literature among students in selected Malaysian secondary schools"		Studi ini mengidentifikasi pendekatan moral-filosofis sebagai yang paling disukai dalam mengajar sastra Inggris di antara siswa di sekolah menengah Malaysia tertentu, menunjukkan fokus pada nilai-nilai moral dalam pendidikan
Mohd Khambali (2020) ¹⁵	"Diversity and unity in Malaysia fiqh al-ta'ayush context in Malaysia according to islamic perspectives"		<u>Pendidikan karakter dalam sistem pendidikan Islam Malaysia menekankan keragaman dan persatuan melalui fiqh al-ta'ayush, mempromosikan interaksi, toleransi, bantuan, pengorbanan, dan cinta di antara komunitas agama untuk hidup berdampingan yang harmonis.</u>
Pamuji dan Mulyadi (2024) ¹⁶	"Formation Of Arab Saudi Students' Character Through Islamic Education"	Arab Saudi	Studi ini menyelidiki persepsi guru laki-laki dan perempuan tentang pendidikan karakter dalam kurikulum studi Islam sekolah menengah di Arab Saudi,

¹⁴ Engku Suhaimi Engku Atek et al., "Popular Approaches to the Teaching of Unglish Literature among Students in Selected Malaysian Secondary Schools," *International Journal of English Language and Literature Studies* 9, no. 4 (2020): 339–48, <https://doi.org/10.18488/JOURNAL.23.2020.94.339.348>.

¹⁵ Khadijah Mohd Khambali, "Diversity and Unity in Fiqh Al-Ta'ayush Context in Malaysia According to Islamic Perspectives," *Afkar* 22, no. 1 (2020): 73–102, <https://doi.org/10.22452/afkar.vol22no1.3>.

¹⁶ Pamuji and Mulyadi, "Formation Of Students' Character Through Islamic Education."

Eksi (2023) ¹⁷	“Representations of girls and women in a Saudi Arabian family education curriculum: a content analysis”	Arab Saudi	Studi ini mengusulkan memasukkan kepribadian Saudi dalam buku-buku bahasa Inggris sekolah menengah yang selaras dengan Visi Saudi 2030, dengan fokus pada dimensi seperti agama, budaya, sosial, dan aspek ekonomi.
Alwadai dan alhaj (2023) ¹⁸	“Investigating Male and Female Teachers' Perceptions of Character Education in High school Islamic Studies Curricula in Saudi Arabia”	Arab Saudi	Guru studi Islam sekolah menengah laki-laki dan perempuan di Arab Saudi memandang pendidikan karakter secara positif dalam kurikulum, menunjukkan perannya yang bermanfaat dalam pendidikan.
Almalki (2023) ¹⁹	“Cultural and Religious Perspectives on Education of Saudi Arabia”	Arab Saudi	Penelitian ini mengevaluasi Kurikulum pendidikan Islam di Arab Saudi mencakup studi wajib tentang Al-Qur'an, Hadis, Sunnah, sejarah Islam, hukum, dan teologi, membentuk pandangan dunia siswa dan kehidupan sehari-hari.

¹⁷ Reem A. Aldegether, “Representations of Girls and Women in a Saudi Arabian Family Education Curriculum: A Content Analysis,” *Frontiers in Education* 8, no. April 2023 (2023): 01–12, <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1112591>.

¹⁸ Mesfer Ahmed Mesfer Alwadai and Ali Albashir Mohammed Alhaj, “Investigating Male and Female Teachers' Perceptions of Character Education in High School Islamic Studies Curricula in Saudi Arabia,” *Technium Social Sciences Journal* 40 (2023): 117–31, <https://doi.org/10.47577/tssj.v40i1.8376>.

¹⁹ Afnan Turki Almalki, “Cultural and Religious Perspectives on Education of Saudi Arabia,” *Journal of Science, Technology and Innovation Policy* 8, no. 2 (2023): 23–26, <https://doi.org/10.11113/jostip.v8n2.120>.

Mesfer Saad Mesfer Al Shahrani (2022) ²⁰	“The extent to which Islamic education courses at the secondary level incorporate the dimensions of intellectual security in the Kingdom of Saudi Arabia: تضمين مدى في الإسلامية التربية مقررات بالمملكة الثانوية المرحلة الأمن لأبعاد السعودية العربية الفكري”	Arab Saudi	Kurikulum pendidikan Islam di Arab Saudi menggabungkan dimensi agama, sosial, dan nasional keamanan intelektual, dengan perbedaan tingkat inklusi, menekankan perlunya perencanaan konten yang seimbang.
Eksi (2023) ²¹	“Cumhuriyet Devri Öncesinde ve Sonrasında Eğitim ve Öğretim Alanında Ülkemizde Yaşanan Gelişimlerin İncelenmesi”	Turki	<u>Pendidikan karakter Turki telah berkembang dari ajaran nomaden ke sistem pendidikan nasional modern, menekankan literasi, alfabet baru, dan pergeseran ke model berorientasi Barat selama Era Tanzimat dan Republik.</u>
AVCI dan GOKSEL (2023) ²²	“Karakter Eğitiminin Sosyolojik Temelleri”	Turki	<u>Pendidikan karakter di Turki didasarkan pada fondasi</u>

²⁰ Mesfer Saad Mesfer Al- Shahrani Mesfer Saad Mesfer Al- Shahrani, “The Extent to Which Islamic Education Courses at the Secondary Level Incorporate the Dimensions of Intellectual Security in the Kingdom of Saudi Arabia: تضمين مدى في الإسلامية التربية مقررات بالمملكة الثانوية المرحلة الأمن لأبعاد السعودية العربية الفكري” *Journal of Educational and Psychological Sciences* 6, no. 10 (2022): 109–32, <https://doi.org/10.26389/ajsrp.r220821>.

²¹ İlyas Eksi, “Cumhuriyet Devri Öncesinde ve Sonrasında Eğitim ve Öğretim Alanında Ülkemizde Yaşanan Gelişimlerin İncelenmesi,” *International Journal of Social Sciences* 7, no. 32 (2023): 68–83, <https://doi.org/10.52096/usbd.7.32.05>.

²² Müjdat AVCI and Oğuzhan GÖKSEL, “File:///C:/Users/SPC/Downloads/Refrensi 4/17.871291355_10ÖzmenCengiz-Sos-151-165.Pdf,” *Journal of Social Research and Behavioral Sciences* 9, no. 18 (2023): 446–62, <https://doi.org/10.52096/jsrbs.9.18.30>.

- sosiologis, dengan fokus pada kebijakan seperti kebijaksanaan dan keadilan. Ini melibatkan keluarga, sekolah, dan pengaruh lingkungan sosial pada pengembangan karakter.
- Ozmen (2019)²³ “NURETTİN Topçu'Ya Turki Göre Ahlak Ve KaraktEğitiminde Okulun VeÖğretmenin Rölü” Nurettin Topçu menekankan pendidikan karakter di Turki, dengan fokus pada pengasuhan hati dan jiwa yang diabaikan dalam masyarakat modern untuk menumbuhkan individu nasionalis dan spiritual untuk pembangunan negara.
- Suprianto (2020)²⁴ “Revitalization of Turki islamic education at the imam hatip school in turkey” Kurikulum pendidikan Islam di Turki, khususnya di sekolah-sekolah Imam Hatip, telah berkembang di bawah kepemimpinan Erdogan, berfokus pada modernisasi dan pengembangan untuk memenuhi standar pendidikan kontemporer.

²³ Cengiz ÖZMEN, “NURETTİN Topçu'Ya Göre Ahlak Ve KaraktEğitiminde Okulun VeÖğretmenin Rölü,” *Turkish Studies - Social Sciences* 14, no. Social Sciences, Vol. 14 Issue 2 (2019): 151–65, <https://doi.org/10.7827/turkishstudies.14639>.

²⁴ Bibi Suprianto, “Revitalization of Islamic Education at the Imam Hatip School in Turkey,” *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 5, no. 1 (2020): 43–59, <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v5i1.43-59>.

Istiqomah dan MoHa (2023) ²⁵	“Education Policy in Turkey During the Reign of Recep Tayyib Erdogan”	<u>Kurikulum pendidikan Islam di Turki di bawah Erdogan mencakup penguatan pendidikan agama Islam, memperkenalkan kurikulum Islam, dan mempromosikan identitas Muslim melalui pengembangan karakter, peningkatan kualitas guru, dan penekanan pendidikan teknologi.</u>
Kholis (2018) ²⁶	“Islamic Education by Badiuzzaman Said Nursi in Secularic Period of Turkey”	Kurikulum Badiuzzaman Said Nursi di Turki selama 1924-1950 berfokus pada tauhid, interpretasi Qur'an, dan prinsip-prinsip dasar Islam untuk memerangi sekularisme dan mempertahankan iman.

Tabel 1 ini merangkum temuan dari berbagai studi kasus terkait penerapan dan evaluasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam, menunjukkan perbedaan pendekatan dan hasil di berbagai negara.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di berbagai negara, menyoroti implementasi, tantangan, dan dampaknya terhadap pengembangan karakter siswa. Studi oleh Supriyadi, Febriyanti, dan Tirtoni (2024) mengungkap bahwa kurikulum pendidikan Islam di Indonesia mengintegrasikan nilai-nilai integral seperti doa, hafalan Al-Quran, dan kebiasaan moral untuk membentuk karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab

²⁵ Zari'a Istiqomah and Luqman MoHa, “Education Policy in Turkey During the Reign of Recep Tayyib Erdogan,” *Journal of Social Science Utilizing Technology* 1, no. 3 (2023): 179–89, <https://doi.org/10.55849/jssut.v1i3.632>.

²⁶ Nur Kholis, “Islamic Education by Badiuzzaman Said Nursi in Secularic Period of Turkey,” *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 3, no. 2 (2018): 153, <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v3i2.153-173>.

pada siswa. Sebaliknya, Saputro (2024) menunjukkan bahwa pengaruh Hamka dalam pendidikan karakter di Indonesia menekankan pengembangan nasionalisme melalui nilai-nilai agama yang berlandaskan Pancasila. Penelitian Mahmud et al. (2023) mengidentifikasi bahwa pendidikan karakter di Banda Aceh berfokus pada kejujuran, toleransi, dan keterampilan sosial, selaras dengan prinsip Maqāṣid al-Sharī'ah, sementara Idris et al. (2023) menyoroti bahwa pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri mempromosikan nilai moral dan identitas Nasional yang sesuai dengan Pancasila.

Di Malaysia, Pramuji dan Mulyadi (2024) serta Ilmi et al. (2023) mengungkapkan bahwa kurikulum pendidikan Islam berorientasi pada penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui ajaran Aqidah, Quran, Hadis, dan Fiqh, dengan fokus pada membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab. Eissa dan Khalid (2019) mencatat bahwa metode pengajaran berbasis Al-Quran dan Nabi di sekolah-sekolah Islam Malaysia memperkuat pendidikan karakter dengan menumbuhkan sifat positif dan keterampilan hidup. Penelitian oleh Atek et al. (2020) dan Mohd Khambali (2020) menunjukkan bahwa pendekatan moral-filosofis dalam pengajaran sastra Inggris dan fiqh al-ta'ayush memperkaya pendidikan karakter dengan nilai-nilai toleransi dan persatuan di Malaysia.

Di Arab Saudi, penelitian oleh Pamuji dan Mulyadi (2024) dan Almalki (2023) menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam mencakup studi mendalam tentang Al-Qur'an, Hadis, dan hukum Islam, yang membentuk pandangan dunia siswa serta mendukung keamanan intelektual dan sosial. Alwadai dan Alhaj (2023) menemukan bahwa pandangan guru tentang pendidikan karakter di Arab Saudi cenderung positif, menilai kurikulum sebagai bermanfaat dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh Mesfer Saad Mesfer Al Shahrani (2022) menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam di Arab Saudi berupaya mengintegrasikan dimensi keamanan intelektual secara beragam.

Terakhir, penelitian di Turki oleh Eksi (2023) dan AVCI serta GOKSEL (2023) mengidentifikasi perkembangan pendidikan karakter dari ajaran nomaden ke sistem pendidikan nasional modern, dengan penekanan pada literasi dan kebajikan sosiologis. Suprianto (2020) dan Istiqomah serta MoHa (2023) mencatat bahwa kurikulum pendidikan Islam di Turki telah mengalami modernisasi untuk memenuhi standar

pendidikan kontemporer, dengan fokus pada penguatan pendidikan agama dan pengembangan identitas Muslim. Kholis (2018) menyoroti upaya Badiuzzaman Said Nursi dalam mempertahankan nilai-nilai Islam di tengah sekularisasi, menekankan prinsip tauhid dan interpretasi Qur'an.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di berbagai negara memiliki pendekatan dan penekanan yang beragam, namun umumnya berfokus pada integrasi nilai-nilai agama dan moral untuk membentuk karakter siswa. Evaluasi praktik ini mengungkapkan bahwa meskipun ada perbedaan dalam implementasi, tujuan utama tetap sama: membentuk individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kesadaran sosial.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan beragam pendekatan dan penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di berbagai Negara, yang menunjukkan variasi dalam integrasi nilai-nilai agama dan moral. Penelitian Supriyadi, Febriyanti, dan Tirtoni (2024) menunjukkan bahwa di Indonesia, integrasi nilai-nilai integral melalui praktik seperti doa dan hafalan Al-Quran menekankan pada pembentukan karakter religius dan disiplin. Temuan ini sejalan dengan kajian sebelumnya yang ditulis oleh Idris et al. (2023) menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri juga mengedepankan nilai-nilai moral dan identitas nasional. Namun, studi ini menawarkan perspektif baru dengan penekanan khusus pada praktik integrasi yang spesifik dalam kurikulum pendidikan Islam Indonesia.

Sebaliknya, penelitian Saputro (2024) tentang pengaruh Hamka menunjukkan bahwa pendidikan karakter di Indonesia berfokus pada pengembangan nasionalisme melalui nilai-nilai agama yang berlandaskan Pancasila. Hal ini menegaskan adanya konsistensi dengan temuan oleh Mahmud et al. (2023) yang menyoroti pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran dan toleransi dalam kurikulum pendidikan Islam di Banda Aceh. Kedua studi ini memperlihatkan bahwa ada penekanan yang lebih kuat pada aspek

nasionalisme dan identitas lokal dalam konteks Indonesia, yang berbeda dari pendekatan lebih universal dalam studi oleh Supriyadi et al. (2024).

Di Malaysia, temuan dari Pramuji dan Mulyadi (2024) serta Ilmi et al. (2023) tentang penanaman nilai-nilai agama melalui ajaran Aqidah dan Hadis menunjukkan konsistensi dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Eissa dan Khalid (2019) yang menekankan pentingnya metode pengajaran berbasis Al-Quran. Namun, perbedaan terletak pada penekanan pada keterampilan hidup yang diperoleh melalui metode ini, memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman tentang bagaimana metode pengajaran tradisional dapat beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan kontemporer.

Di Arab Saudi, studi oleh Almalki (2023) dan Alwadai serta Alhaj (2023) menegaskan bahwa kurikulum pendidikan Islam mencakup dimensi keamanan intelektual yang luas, memperluas temuan dari Mesfer Saad Mesfer Al Shahrani (2022) tentang pengintegrasian dimensi tersebut dalam kurikulum. Penekanan pada keamanan intelektual dan sosial menunjukkan pergeseran yang lebih besar dalam pendekatan pendidikan karakter, menekankan perlunya perencanaan kurikulum yang seimbang, sebuah temuan yang tidak sepenuhnya dibahas dalam studi-studi sebelumnya.

Sementara itu, di Turki, hasil penelitian oleh Eksi (2023) dan AVCI serta GOKSEL (2023) menunjukkan bahwa pendidikan karakter telah mengalami evolusi signifikan dari ajaran nomaden ke sistem pendidikan nasional modern. Penemuan ini melengkapi dan memperluas kajian oleh Suprianto (2020) yang mengamati modernisasi kurikulum pendidikan Islam di bawah kepemimpinan Erdogan. Penekanan pada literasi baru dan model berorientasi Barat dalam pendidikan karakter di Turki menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam cara pendidikan karakter dikembangkan, berbeda dengan pendekatan tradisional yang lebih konservatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menambahkan dimensi baru terhadap pemahaman pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam dengan mengidentifikasi variasi regional dan evolusi pendekatan yang beragam. Temuan ini memperluas literatur yang ada dan menunjukkan bagaimana konteks lokal dan kebijakan pendidikan mempengaruhi implementasi pendidikan karakter. Penelitian ini menyajikan kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu pendidikan karakter, dengan menyoroti

perbedaan signifikan dan adaptasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di berbagai konteks budaya dan politik.

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam di berbagai negara, mengungkapkan beragam pendekatan yang mencerminkan perbedaan konteks lokal dan kebijakan pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam metode dan penekanan, tujuan utama pendidikan karakter yaitu membentuk individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kesadaran sosial tetap konsisten di seluruh wilayah. Di Indonesia, penekanan pada praktik integrasi nilai-nilai integral dan nasionalisme menunjukkan bagaimana kurikulum menyesuaikan diri dengan konteks budaya dan ideologi nasional. Di Malaysia, fokus pada penanaman nilai-nilai agama dan keterampilan hidup melalui metode pengajaran tradisional menunjukkan adaptasi terhadap kebutuhan kontemporer. Sementara itu, di Arab Saudi, integrasi dimensi keamanan intelektual dalam kurikulum menekankan perlunya perencanaan yang seimbang untuk mendukung perkembangan karakter siswa. Di Turki, evolusi dari ajaran tradisional menuju sistem pendidikan modern mencerminkan perubahan signifikan dalam pendekatan pendidikan karakter. Secara keseluruhan, penelitian ini mengidentifikasi adanya konvergensi dalam tujuan pendidikan karakter meskipun pendekatan dan implementasinya bervariasi secara regional.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana praktik pendidikan karakter di berbagai negara dapat saling mempengaruhi dan memberikan inspirasi bagi pengembangan kurikulum di wilayah lain. Khususnya, studi komparatif yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode pengajaran dan integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan kurikulum. Selain itu, disarankan agar

pengambil kebijakan pendidikan di masing-masing negara mempertimbangkan untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman dalam mengembangkan kurikulum pendidikan karakter yang lebih adaptif dan inklusif. Pendekatan interdisipliner yang menggabungkan perspektif sosial, budaya, dan psikologis dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana pendidikan karakter dapat diterapkan secara efektif dalam konteks global yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Aldegether, Reem A. "Representations of Girls and Women in a Saudi Arabian Family Education Curriculum: A Content Analysis." *Frontiers in Education* 8, no. April 2023 (2023): 01–12. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1112591>.
- Almalki, Afnan Turki. "Cultural and Religious Perspectives on Education of Saudi Arabia." *Journal of Science, Technology and Innovation Policy* 8, no. 2 (2023): 23–26. <https://doi.org/10.11113/jostip.v8n2.120>.
- Alwadai, Mesfer Ahmed Mesfer, and Ali Albashir Mohammed Alhaj. "Investigating Male and Female Teachers' Perceptions of Character Education in High School Islamic Studies Curricula in Saudi Arabia." *Technium Social Sciences Journal* 40 (2023): 117–31. <https://doi.org/10.47577/tssj.v40i1.8376>.
- Atek, Engku Suhaimi Engku, Isyaku Hassan, Mohd Nazri Latiff Azmi, Mohd Hazli Yah Alias, and Nor Jijidiana Azmi. "Popular Approaches to the Teaching of Unglish Literature among Students in Selected Malaysian Secondary Schools." *International Journal of English Language and Literature Studies* 9, no. 4 (2020): 339–48. <https://doi.org/10.18488/JOURNAL.23.2020.94.339.348>.
- AVCI, Müjdat, and Oğuzhan GÖKSEL. "File:///C:/Users/SPC/Downloads/Refrensi 4/17.871291355_10ÖzmenCengiz-Sos-151-165.Pdf." *Journal of Social Research and Behavioral Sciences* 9, no. 18 (2023): 446–62. <https://doi.org/10.52096/jsrbs.9.18.30>.
- Borolla1, Fridolin Vs., and Arita Marini. "Literature Review: The Role of Character Education in the Midst of Socio-Cultural Changes in the Digitalization Era." *Indonesian Journal of Elementary Teachers Education* 3, no. 2 (2022): 68–72. <https://doi.org/10.25134/ijete.v3i2.7014>.
- Eissa, Manar, and Madihah Khalid. "Development of Character and Life Skills through Islamic Methods of Teaching Acquired Science Subjects at Islamic International Schools in Malaysia." *IJUM Journal of Educational Studies* 6, no. 1 (2019): 3–17. <https://doi.org/10.31436/ijes.v6i1.143>.

- Ekşi, İlyas. “Cumhuriyet Devri Öncesinde ve Sonrasında Eğitim ve Öğretim Alanında Ülkemizde Yaşanan Gelişimlerin İncelenmesi.” *International Journal of Social Sciences* 7, no. 32 (2023): 68–83. <https://doi.org/10.52096/usbd.7.32.05>.
- Haluti, Farid, Anik Mufarrihah, and Nimim. “Islamic Religious Education Teacher Strategies in Developing Student Character Education.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 8, no. 1 (2024): 151–61. <https://doi.org/10.32529/glasser.v8i1.3265>.
- Hayati, Dini, and Dede Idin. “Implementation of the Education of the Islamic Character Through Extracurricular Activities of Pencak Silat To Enhance the Self-Efficacy of the Students.” *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal* 7, no. 1 (2024): 46–53. <https://doi.org/10.51192/almubin.v7i1.755>.
- Idris, Muh., Merdi F. Mamonto, Sabil Mokodenseho, and Wily Mohammad. “The Role of Islamic Education in the Formation of the Nation’s Character.” *West Science Islamic Studies* 1, no. 01 (2023): 27–33. <https://doi.org/10.58812/wsiss.v1i01.283>.
- Ilmi, Irpan, Sri Wanayati, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin. “Islamic Educational Values as the Core of Character Education.” *EDUTECH : Journal of Education And Technology* 7, no. 2 (2023): 406–71. <https://doi.org/10.29062/edu.v7i2.633>.
- Istiqomah, Zari’a, and Luqman MoHa. “Education Policy in Turkey During the Reign of Recep Tayyip Erdogan.” *Journal of Social Science Utilizing Technology* 1, no. 3 (2023): 179–89. <https://doi.org/10.55849/jssut.v1i3.632>.
- Kholis, Nur. “Islamic Education by Badiuzzaman Said Nursi in Secularic Period of Turkey.” *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 3, no. 2 (2018): 153. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v3i2.153-173>.
- Mahmud, Salami, Sri Rahmi, Nufiar, Nurbayani, and Realita Nurdin. “Building Students’ Character Based on Maqasid Al-Shari’ah: Perspectives of Parents, Teachers, and Community Members in Banda Aceh.” *Samarah* 7, no. 3 (2023): 1803–26. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v7i3.17708>.
- Mesfer Saad Mesfer Al- Shahrani, Mesfer Saad Mesfer Al- Shahrani. “The Extent to Which Islamic Education Courses at the Secondary Level Incorporate the Dimensions of Intellectual Security in the Kingdom of Saudi Arabia: مدى تضمين مقررات التربية الإسلامية في المرحلة الثانوية بالمملكة العربية السعودية لأبعاد الأمن الفكري.” *Journal of Educational and Psychological Sciences* 6, no. 10 (2022): 109–32. <https://doi.org/10.26389/ajsrp.r220821>.
- Mohd Khambali, Khadijah. “Diversity and Unity in Fiqh Al-Ta’ayush Context in Malaysia According to Islamic Perspectives.” *Afkar* 22, no. 1 (2020): 73–102. <https://doi.org/10.22452/afkar.vol22no1.3>.

- Muh Idris. "The Role of Character Development in Islamic Religious Education: An Islamic Values-Based Approach at One of the MAN Schools in South Sulawesi." *West Science Interdisciplinary Studies* 1, no. 08 (2023): 621–29. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i08.187>.
- ÖZMEN, Cengiz. "NURETTİN Topçu'Ya Göre Ahlak Ve Karakter Eğitiminde Okulun Ve Öğretmenin Rolü." *Turkish Studies - Social Sciences* 14, no. Social Sciences, Vol. 14 Issue 2 (2019): 151–65. <https://doi.org/10.7827/turkishstudies.14639>.
- Pamuji, Slamet, and Yadi Mulyadi. "Formation Of Students' Character Through Islamic Education." *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 3, no. 1 (2024): 26–35.
- Saputro, Pradata Ardi. "Hamka 's Exemplary Character: Nationalism Character Education" 12, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.24127/hj.v12i2>.
- Sudrajat, Sudrajat, Islah Islah, and Muhamad Fajar Shodiq. "Character Education To Enhance Santri'S Self Control: Implementation and Challenges." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 343. <https://doi.org/10.26418/jvip.v16i2.75708>.
- Suprianto, Bibi. "Revitalization of Islamic Education at the Imam Hatip School in Turkey." *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 5, no. 1 (2020): 43–59. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v5i1.43-59>.
- Supriyadi, Berliana Khofifah Febriyanti, and Feri Tirtoni. "Implementation of Integral Character Education Based on School Curriculum Integration." *MIMBAR PGSD Undiksha* 12, no. 1 (2024): 141–51. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v12i1.65942>.
- Yan Surudin, and Mahmudi. "Pendidikan Karakter Dalam Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 5 (2024): 2325–36. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i5.1250>.